

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Menurut sensus penduduk (SP) tahun 2020, angka kematian ibu (AKI) di provinsi Lampung adalah 189 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut grafik tren kasus kematian ibu tahun 2022, jumlah kasus kematian ibu menurun dari 187 kasus pada tahun 2021 menjadi 96 kasus. Penyebab kematian ibu di Provinsi Lampung pada tahun 2022 yaitu perdarahan sebanyak 24 kasus, hipertensi sebanyak 25 kasus, infeksi sebanyak 1 kasus, kelainan jantung dan pembuluh darah sebanyak 9 kasus, gangguan cerebrovaskular sebanyak 2 kasus, dan COVID-19 sebanyak 2 kasus, dan lain-lain sebanyak 33 kasus. (Profil Kesehatan Provinsi Lampung 2022)

Pada tahun 2022 Kota Bandar Lampung mampu menurunkan kematian ibu menjadi 4 kasus yang semula pada tahun 2021 terdapat 15 kasus. Kematian ibu umumnya terjadi akibat komplikasi yang menyebabkan mayoritas kasus kematian ibu adalah perdarahan, infeksi, tekanan darah tinggi saat kehamilan, dan komplikasi persalinan. (Profil Kesehatan Kota Bandar Lampung 2022). Puskesmas Sumur Batu merupakan Puskesmas yang memiliki cakupan deteksi dini ibu hamil resiko tinggi yang belum mencapai target yaitu 68% dari target 100% pada tahun 2021, salah satu penyebabnya adalah karena kurangnya pengetahuan ibu hamil resiko tinggi. (Profil Puskesmas Sumur Batu 2022). Program yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan untuk mendukung upaya percepatan penurunan AKI melalui peningkatan pengetahuan adalah dikembangkan buku KIA pada tahun 1997 dan Kelas Ibu Hamil pada tahun 2009 (Kemenkes RI, 2015).

Kurangnya pengetahuan tentang kehamilan serta kurangnya perhatian baik dari diri sendiri (ibu hamil) maupun suami atas kebutuhan saat kehamilan merupakan hambatan. bagi seorang calon ibu dalam menjalani masa kehamilan. Keterlambatan mengenali informasi tanda bahaya atau faktor resiko ibu hamil dan merujuk atau mendapatkan pertolongan di fasilitas pelayanan kesehatan berdampak pada keselamatan ibu dan bayinya. (Sumarni,

2014). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ulya dan Idyawati (2018) bahwa ada pengaruh kelas ibu hamil terhadap meningkatnya pengetahuan ibu ( $p = 0,000 < \alpha 0,05$ ).

Wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu terdiri dari 3 desa yaitu Sumur Batu, Gulak Galik, dan Pengajaran (Profil Puskesmas Sumur Batu 2022). Berdasarkan wawancara salah satu petugas Puskesmas Sumur Batu, semua desa telah melaksanakan program Kelas Ibu Hamil 4 kali pertemuan dalam 1 bulan, namun kelas ibu hamil yang dilakukan hanya sebagai pelaksanaan program puskesmas saja, belum dianggap sebagai kebutuhan ibu hamil dalam meningkatkan pengetahuannya. Karena kelas ibu hamil yang dilaksanakan masih kelas ibu hamil yang konvensional yaitu pemberian materi menggunakan lembar balik dan buku KIA, sehingga kurang menarik bagi ibu hamil untuk mengikuti kelas ibu hamil tersebut. Hal tersebut menyebabkan rendahnya partisipasi ibu hamil dalam mengikuti kelas ibu hamil. Populasi Ibu Hamil di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu terdapat 153 ibu hamil dan hanya 7-10 orang yang mengikuti kelas ibu hamil.

Hasil penelitian Ibu Sudarmi dan kawan-kawan tentang “Model Kelas Kehamilan Untuk Ibu Hamil Resiko Tinggi” menghasilkan suatu produk berupa aplikasi kelas ibu hamil yang beresiko tinggi dengan penerapan Interprofesional Kolaborasi (Restikol) berbasis android. KIH Restikol merupakan aplikasi media pembelajaran tentang kehamilan dan pencegahan dini komplikasi kehamilan dan persalinan bagi ibu hamil. Aplikasi ini ditujukan pada ibu hamil sebagai alternatif pengganti kelas ibu hamil yang dilaksanakan secara klasikal. Melalui aplikasi ini ibu hamil lebih mudah mendapatkan informasi tentang kondisi kesehatan kehamilannya apakah ibu tergolong beresiko dalam kehamilannya.

Peneliti tertarik untuk menggunakan aplikasi “KIH Restikol” dalam pelaksanaan kelas ibu hamil dengan tujuan tingkat pengetahuan ibu hamil dalam mendeteksi resiko tinggi kehamilan dapat meningkat.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian pada pelaksanaan kelas ibu hamil dengan judul “Efektivitas Aplikasi KIH Restikol Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Resiko Tinggi Kehamilan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, yaitu :

- Rendahnya target deteksi dini resiko tinggi tahun 2022 di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu yaitu 68% yang seharusnya target mencapai 100%
- Media yang digunakan dalam penyampaian informasi di kelas ibu hamil masih konvensional (lembar balik dan buku KIA)
- Partisipasi kelas ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu yang masih kurang dari jumlah populasi ibu hamil yang ada
- Belum diketahui aplikasi KIH Restikol di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu
- Belum diketahui tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu sebelum menggunakan aplikasi KIH Restikol
- Belum diketahui tingkat pengetahuan ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu sesudah menggunakan aplikasi KIH Restikol

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti membuat rumusan masalah sebagai berikut : “ Apakah aplikasi KIH Restikol berpengaruh terhadap pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi kehamilan?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui efektivitas aplikasi “KIH Restikol” pada kelas ibu hamil terhadap pengetahuan ibu hamil tentang deteksi risiko tinggi di wilayah Kerja Puskesmas Sumur Batu

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum mengikuti kelas ibu hamil menggunakan aplikasi KIH Restikol
- b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hami sesudah mengikuti kelas ibu hamil menggunakan aplikasi KIH Restikol
- c. Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu hamil sebelum dan sesudah mengikuti kelas ibu hamil menggunakan aplikasi KIH Restikol

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca khususnya ibu hamil dan keluarga sebagai bahan bacaan penyebab resiko tinggi dalam kehamilan.

### **2. Manfaat Aplikatif**

#### **a. Institusi Kesehatan**

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan kajian lebih lanjut untuk pengembangan program dalam upaya meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi dalam kehamilan.

#### **b. Masyarakat Umum**

Sebagai bahan informasi dan edukasi bagi masyarakat sehingga masyarakat dapat mengetahui tanda dan bahaya resiko tinggi dalam kehamilan sehingga dapat melakukan deteksi dini pencegahan resiko tinggi kehamilan yang di dapatkan melalui aplikasi KIH Restikol

#### **c. Institusi Pendidikan**

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai dokumen akademik untuk referensi mahasiswa atau peneliti berikutnya untuk memperkuat bukti serupa, juga dapat digunakan sebagai dasar penelitian atau sebagai bahan perbandingan.

#### **d. Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar dan rujukan teori penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti berikutnya yang berpedoman pada penelitian ini. Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian serta pemikiran ilmiah

## E. Ruang Lingkup

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah Kuantitatif , terdapat 4 ruang lingkup yaitu :

### 1. Ruang Lingkup Variabel

Variabel bebas (*Independent Variabel*) pada penelitian ini adalah aplikasi KIH Restikol

Variabel Terikat (*Dependent Variabel*) pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu hamil tentang resiko tinggi dalam kehamilan sebelum dan sesudah menggunakan aplikasi KIH Restikol

### 2. Ruang Lingkup Subjek

Subjek atau responden pada penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu

### 3. Ruang Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan pada tanggal 16 April 2024 – 14 Mei 2024

### 4. Ruang Lingkup Tempat

Lokasi penelitian yang diambil yaitu wilayah kerja Puskesmas Sumur Batu